

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini secara khusus mengeksplorasi konsep "Penguatan Kesalehan Siswa terhadap Lingkungan melalui Budaya Sekolah." Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini mencakup analisis terhadap program sekolah dalam membentuk kesalehan siswa, sejauh mana budaya sekolah dapat menguatkan kesalehan siswa terhadap lingkungan, dan bagaimana penguatan kesalehan siswa terhadap lingkungan dapat diimplementasikan melalui budaya sekolah di lingkungan Sekolah Alam Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis penguatan kesalehan terhadap lingkungan pada Sekolah Alam yang unik karena memiliki sistem pembelajaran yang cukup berbeda dengan sekolah formal pada umumnya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2021) bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek secara alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, menggali keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Adapun metode yang digunakan yaitu metode studi kasus karena peneliti melakukan pendekatan yang intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu program atau aktivitas. Pemilihan metode studi kasus didasarkan pada pertimbangan bahwa studi kasus menyajikan secara deskripsi menyeluruh yang memiliki kemiripan dengan realitas di lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahardjo yang menyatakan bahwa salah satu keistimewaan metode studi kasus adalah kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai kasus, sehingga memungkinkan kajian yang mendalam dan mampu mengungkap realitas di balik suatu fenomena. Fokus penelitian adalah mengeksplorasi bagaimana budaya sekolah di Sekolah Alam Bandung memperkuat kesalehan siswa terhadap lingkungan. (Rahardjo, 2017).

3.2 Partisipan dan Konteks Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Sekolah Alam Bandung. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, yakni: pertama, peneliti memperoleh data bahwa sekolah ini dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Kedua, Sekolah Alam Bandung merupakan cabang sekolah alam kedua di Indonesia yang didirikan oleh penggagas Sekolah Alam, yaitu Lendo Novo. Selain

itu, sekolah ini memiliki komitmen untuk menjalankan pendidikan dengan orientasi pada konsep ekopedagogik, yang mendorong siswa untuk berinteraksi langsung dengan alam. Pendekatan ini bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kesalehan akan nilai-nilai lingkungan, yang sejalan dengan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang tercermin secara langsung dalam visi, misi, dan filosofi pendidikan yang merujuk pada Al-Qur'an dan sunnah. Secara khusus, hal ini terkait dengan tujuan penciptaan manusia yang dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Dalam proses pengumpulan data, partisipan yang terlibat meliputi Kepala Sekolah, Pengelola Program, Wali Kelas, dan siswa di Sekolah Alam Bandung. Pemilihan peran partisipan ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai bagaimana program pembudayaan lingkungan dijalankan di Sekolah Alam sebagai perwujudan dari Pendidikan Agama Islam.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan teknik ini didasarkan pada metode pengumpulan data yang memiliki implikasi terhadap strategi pengecekan data temuan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Metode ini memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data dan melakukan pengodean terhadap informasi yang dihasilkan dari proses pengumpulan data.

1.3.1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dari partisipan terkait proses pembudayaan peduli lingkungan di SD Sekolah Alam Bandung. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi-standar atau *semi-structured interview*. Pendekatan dalam wawancara ini melibatkan peneliti yang menyusun pertanyaan-pertanyaan utama sebagai kerangka pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya pertanyaan diajukan secara fleksibel, tidak terikat pada urutan tertentu. Partisipan yang diwawancarai melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan program penguatan kesalehan siswa terhadap lingkungan melalui budaya sekolah di sekolah tersebut, seperti Kepala Sekolah, Guru (Wali Kelas), Pengelola Program dan beberapa siswa. Selain itu, pemilihan kata-kata yang digunakan tidak terlalu kaku, namun dimodifikasi agar sesuai dengan situasi yang sedang berlangsung, menciptakan suasana yang lebih alami dan responsif. Pendekatan semi-standar memberikan keleluasaan untuk mengeksplorasi topik secara mendalam dan menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan tanggapan dan kebutuhan partisipan.

Adapun data yang dikumpulkan dalam tahap wawancara yaitu:

1. Latar belakang Sekolah Alam Bandung.
2. Program sekolah dalam penguatan kesalehan siswa terhadap lingkungan di Sekolah Alam Bandung.
3. Proses Pembudayaan lingkungan sebagai strategi penguatan kesalehan siswa di Sekolah Alam Bandung.
4. Karakteristik kesalehan Siswa terhadap lingkungan di Sekolah Alam Bandung.

1.3.2. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati secara langsung praktik-praktik yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi program pembudayaan lingkungan dan perilaku siswa. Langkah-langkah observasi akan mencakup pemantauan aktifitas sehari-hari, interaksi siswa dan guru, serta pelaksanaan program-program lingkungan yang menjadi bagian dari upaya penguatan kesalehan siswa terhadap lingkungan melalui budaya sekolah. Observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai dinamika kehidupan di Sekolah Alam Bandung, khususnya terkait dengan upaya pembudayaan nilai peduli lingkungan.

Adapun data yang dikumpulkan pada tahap observasi, yaitu:

1. Letak geografis Sekolah Alam Bandung.
2. Sarana dan prasarana di Sekolah Alam Bandung.
3. Implementasi budaya sekolah dalam penguatan kesalehan siswa terhadap lingkungan di Sekolah Alam Bandung

1.3.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis seperti program-program sekolah, catatan kegiatan, dan dokumen-dokumen terkait. Studi Dokumentasi merupakan cara peneliti mendapatkan data pendukung yang lebih lengkap dalam bentuk foto, surat, arsip, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya. Metode ini membantu peneliti untuk memahami lebih dalam mengenai sejarah, perkembangan, dan implementasi program-program lingkungan yang telah dilakukan di Sekolah Alam Bandung. Data dokumentasi tersebut juga akan menjadi landasan untuk menganalisis secara holistik mengenai penguatan kesalehan siswa terhadap lingkungan melalui budaya sekolah.

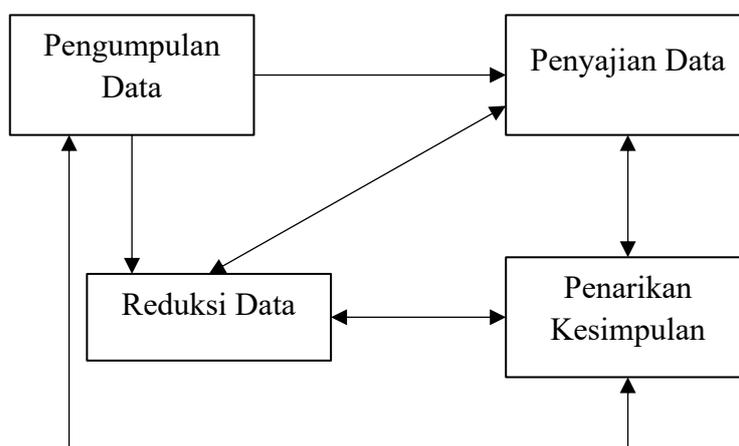
Adapun data yang dikumpulkan dalam tahap studi dokumentasi, yaitu:

1. Dokumentasi terkait Sekolah Alam Bandung.

2. Dokumentasi Program Pembudayaan di Sekolah Alam Bandung.
3. Dokumentasi yang relevan dan mendukung penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Pada tahap ini, penulis menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman. Teknis analisis tersebut mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Data yang berhasil dikumpulkan disajikan dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Pemilihan data yang terfokus dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang dianggap pokok dan penting dalam konteks penelitian. Selanjutnya, dilakukan proses verifikasi untuk memastikan keakuratan interpretasi dan temuan (Komariah, 2011). Pemilihan metode ini didasarkan pada keunggulannya dalam memberikan kerangka kerja sistematis, memberikan gambaran yang komprehensif tentang pola-pola perilaku, nilai-nilai, dan norma-norma antara budaya sekolah dan kesalehan siswa.



Bagan 3. 1 Langkah-langkah analisis data Miles dan Huberman

3.4.1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan kodifikasi terhadap beragam jenis data berdasarkan karakteristiknya, seperti kodifikasi rumusan masalah dan aspek yang diteliti, serta kodifikasi teknik pengumpulan data, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Koding Rumusan Masalah

No	Rumusan Masalah	Aspek yang diteliti	Kode
1	Bagaimana program sekolah dalam membangun budaya kepedulian terhadap lingkungan?	Program peduli lingkungan di Sekolah Alam Bandung	RM1

2	Bagaimana proses pembudayaan kepedulian terhadap lingkungan di sekolah?	Proses pelaksanaan budaya peduli lingkungan di Sekolah Alam Bandung	RM2
3	Bagaimana karakteristik kesalehan siswa terhadap lingkungan di sekolah?	Karakter kesalehan siswa	RM3

Tabel 3. 2 Tabel Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Kode
1	Wawancara	W
2	Observasi	O
3	Studi Dokumentasi	D

Tabel 3. 3 Koding Wawancara

No	Narasumber	Jabatan	Kode
1	Subhanah Abdul Aziz	Kepala Sekolah	KS
2	Bapak Riza	Wali Kelas	WK
3	Suci Wulandari	Litbang Pengelola Progam	PP
4	Azra, Nazeef, Zahid, Zahra	Peserta Didik	PD

Tabel 3. 4 Koding Observasi

No	Objek Observasi	Kode
1	Program pembudayaan peduli lingkungan	OP

Tabel 3. 5 Koding Studi Dokumen

No	Jenis Dokumen	Kode Dokumen
1	Dokumentasi Pembudayaan Peduli Lingkungan di SD Sekolah Alam Bandung	DBS

3.4.2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Data yang telah diperoleh disusun secara sistematis untuk memudahkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan menarasikan hasil penelitian berdasarkan tema-tema sesuai dengan rumusan masalah yang mencakup tema-tema terkait upaya penguatan kesalehan siswa terhadap lingkungan melalui budaya sekolah di lingkungan SD Sekolah Alam Bandung.

3.4.3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dari teknik analisis data guna melihat hasil reduksi data dengan tetap beracuan pada tujuan analisis yang dicapai adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan diverifikasi dengan memperjelas penelitian melalui teori yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman (dalam Hardani, 2022) menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan dapat dilakukan melalui dua tahap. Pada tahap pertama, kesimpulan hanya bersifat sementara, yang kemudian dapat mengalami perubahan berdasarkan bukti yang mendukung dan data lapangan yang terus berkembang. Setelah terdapat bukti yang mendukung sebagai verifikasi dari simpulan yang dibuat, selanjutnya kesimpulan akhir dapat ditarik. Kesimpulan tersebut dibuat berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta relevan dengan fokus penelitian.

3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penting untuk menggunakan teknik pengecekan yang didasarkan pada beberapa kriteria. Menurut Moleong (2006) terdapat empat kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dengan cara ini, keabsahan dan keandalan temuan penelitian dapat dijamin. Norman K. Denzin

mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk memeriksa fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda (Lincoln, 2009). Konsep Denzin ini telah menjadi dasar bagi para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

Penelitian ini menggunakan dua metode pengujian keabsahan data. Pertama, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, menurut (Sugiyono, 2021) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara atau pernyataan individu dengan pernyataan di depan umum. Maka, dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Dengan demikian, keabsahan data dapat diverifikasi secara lebih valid.

Kedua, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode, digunakan untuk memastikan keabsahan dan akurasi temuan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Moleong, 2006) triangulasi metode merupakan teknik yang digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang ada dengan sumber data lainnya yang menggunakan metode serupa. Pendekatan ini melibatkan penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk mengonfirmasi temuan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan ketiga teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang komprehensif dan mendalam mengenai objek yang diteliti, yaitu penguatan kesalehan siswa terhadap lingkungan melalui budaya sekolah di Sekolah Alam Bandung.